detiknews

Home Berita Jabodetabek Internasional Hukum detikX Kolom Blak blakan Pro Kontra Infografis Foto Video Indeks
Adsmart Terpopuler Daerah Suara Pembaca Nyago Bumi Sriwijaya Melindungi Tuah-Marwah Bangun Indonesia

Komnas HAM Sebut Pemerkosaan Terjadi Saat Kerusuhan Mei 1998

Antara - detikNews

Senin, 16 Jun 2025 17:03 WIB

4



Ketua Komnas HAM Anis Hidayah (Yufengki Bria/detikBali)

Jakarta - Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) menjelaskan bahwa **pemerkosaan** termasuk dalam salah satu bentuk kejahatan terhadap kemanusiaan yang terjadi dalam peristiwa **kerusuhan 13-15 Mei 1998**. Ketua Komnas HAM Anis Hidayah mengatakan pemerkosaan menjadi satu dari lima bentuk tindakan kejahatan yang terjadi saat itu, yakni pembunuhan, perampasan kemerdekaan, penyiksaan, dan persekusi.

Anis menjelaskan, hal itu merupakan temuan Tim Ad Hoc Penyelidikan Pelanggaran HAM yang Berat Peristiwa Kerusuhan 13-15 Mei 1998 yang dibentuk Komnas HAM pada Maret 2003. Tim *ad hoc* tersebut menyelesaikan penyelidikan pada September 2003.

"Berdasarkan hasil penyelidikan Komnas HAM, peristiwa kerusuhan 13-15 Mei 1998 dinyatakan sebagai pelanggaran HAM yang berat, yaitu kejahatan terhadap kemanusiaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM," kata Anis, dilansir *Antara*, Senin (16/6/2025).

SCROLL TO CONTINUE WITH CONTENT

Baca juga:

Pernyataan Fadli Zon Dikecam, Ini Temuan TGPF Terkait Pemerkosaan Mei 1998

Menurut Anis, hasil penyelidikan tersebut telah diserahkan oleh Komnas HAM kepada Jaksa Agung selaku penyidik pada 19 September 2003 melalui Surat Nomor 197/TUA/IX/2003.

Lebih lanjut ia menjelaskan, pemerintah pada 2022 telah mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Penyelesaian Non-Yudisial Pelanggaran HAM yang Berat Masa Lalu (Tim PPHAM).

ADVERTISEMENT

Berita Terpopuler

#1 Listyo Sigit Tolak ke Sidang Etik, Begini Aturan Mainnya

#2 Listyo Sigit Tolak Hadiri Sidang Etik Dugaan Sadap Presiden

#3 Tolak Hadiri Sidang Etik, Apa Alasan Listyo Sigit?

#4 Polri Pastikan Listyo Sigit Tak Bisa Mundur, Ini Alasannya

#5 Tak Terima Ditegur Lawan Arah, Ojol Tanduk Kepala Petugas Dishub Jaktim

Lihat Selengkapnya →

Setelah menerima laporan akhir Tim PPHAM pada 11 Januari 2023, Joko Widodo selaku Presiden RI saat itu mengakui peristiwa kerusuhan 13-15 Mei 1998 dan 11 peristiwa lainnya sebagai pelanggaran HAM yang berat. Menindaklanjuti hal itu, Presiden kemudian mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Rekomendasi Penyelesaian Non-Yudisial Pelanggaran HAM yang Berat.

"Selanjutnya, pada 11 Desember 2023, keluarga korban peristiwa kerusuhan 13-15 Mei 1998 mendapatkan layanan dari pemerintah pusat dan pemerintah Provinsi DKI Jakarta," tutur Anis.

Baca juga:

Fadli Zon Didesak Minta Maaf dan Tarik Pernyataan soal Pemerkosaan Mei 98

Penjelasan tersebut disampaikan Ketua Komnas HAM menanggapi pernyataan Menteri Kebudayaan Fadli Zon bahwa pemerkosaan massal pada tragedi Mei 1998 tidak memiliki fakta kuat.

"Pernyataan Menteri Kebudayaan Fadli Zon yang menyatakan tidak ada perkosaan dalam peristiwa kerusuhan Mei 1998 tidak tepat karena peristiwa kerusuhan Mei 1998 telah diakui oleh pemerintah dan sebagian korban dan keluarga korban telah mendapatkan layanan," demikian penjelasan Anis.

Fadli Zon sebelumnya menyampaikan klarifikasi soal pernyataannya yang menuai kritik publik. Dia menegaskan mengutuk dan mengecam keras berbagai bentuk perundungan dan kekerasan seksual pada perempuan yang terjadi pada masa lalu dan bahkan masih terjadi hingga kini.

"Apa yang saya sampaikan tidak menegasikan berbagai kerugian ataupun menihilkan penderitaan korban yang terjadi dalam konteks huru-hara 13-14 Mei 1998," kata Fadli Zon.

Menurut dia, peristiwa huru-hara pada 13-14 Mei 1998 memang menimbulkan sejumlah silang pendapat dan beragam perspektif, termasuk ada atau tidak adanya 'perkosaan massal'.

"Bahkan liputan investigatif sebuah majalah terkemuka tak dapat mengungkap fakta-fakta kuat soal 'massal' ini," ujarnya.

Demikian pula, menurut Fadli, laporan Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) ketika itu hanya menyebutkan angka tanpa data pendukung yang solid baik nama, waktu, peristiwa, tempat kejadian, atau pelaku.

Simak Video 'Amnesty: Pernyataan Menbud soal Pemerkosaan 1998 Itu Keliru yang Fatal!':

[Gambas:Video 20detik]

(fca/imk)





4

komnas ham | perkosaan | perkosaan massal 1998 | kerusuhan mei 1998 | fadli zon

Berita Terkait

- Komnas HAM Bicara Pentingnya Penyelesaian Pelanggaran HAM Lewat Pengadilan
- Amiruddin: Komnas HAM Tak Terlibat dalam Tim 13 Kasus HAM Berat yang Dibentuk Yusril
- Yusril soal Tim 13 Kasus HAM Berat: Tak Intervensi Kejaksaan dan Komnas HAM
- Komnas HAM Investigasi Kasus Bupati Kupang Diduga Perkosa Mahasiswi
- Mau Cari Kacamata & Lensa? Optik Melawai aja! Ada Promo Menarik.
  Promoted
- Pemerintah Bentuk Tim Tuntaskan 13 Kasus HAM Berat, Dipimpin Otto Hasibuan
- Komisioner Komnas HAM Minta Kasus Kekerasan Seksual 98 Diselesaikan Pengadilan HAM
- Komnas HAM Usul Bentuk Badan Pemulihan Korban Pelanggaran HAM Berat



Rekomendasi untuk Anda

Selengkapnya

detikBali



Promoted

detikHot

Dilaporkan Perkosa Mahasiswi, Bupati Kupang Yosef Lede Buka Suara

Fans Liga Iggris? Ikutan FPL Mansion Sports Bawa Pulang Hadiahnya!

Vilmei Kecewa! Zahra dan Arka Pilih Dipenjara Daripada Ganti Rugi Rp 1,28 M

detikHot

POV Indah Kalalo dan Suami Nonton Konser Bareng 2 Anak, Putri Sulung Sudah ABG

detikJogja

Terungkap Dugaan Penyebab Kebakaran Maut Pabrik Permen di Serang

Sepakbola

Dan Erling Haaland pun Frustrasi



Tim detikcom

Wali Asuh dan Wali Asrama Sekolah Rakyat Diminta Kedepankan Empati

Pembacaan puisi tentang pengabdian wali asuh dan wali asrama Sekolah Rakyat menghadirkan suasana haru dalam penutupan pelatihan di Kabupaten Bekasi. Puisi yang...



Berita detikcom Lainnya

detikNews

Tolak Hadiri Sidang Etik, Apa Alasan Listyo Sigit?

detikFinance

Indodax Tinggalkan CFX, Resmi Pindah ke Bursa Kripto ICEx



Promoted

Download Maxco App Sekarang!

detikHot

4 Konten YouTube Indonesia Terheboh di 2026

detikOto

Dilarang Jualan SUV karena Mirip Land Rover, BYD Bakal Melawan

detikFood

5 Kopitiam di Gading Serpong yang Punya Menu Makan Siang Mantap

detikHealth

Rangkaian Tes Kesehatan yang Dijalani Cawapres, Fisik hingga Kejiwaan

detikTravel

Prabowo Minta Garuda Jadi Maskapai Kelas Dunia Lagi, 164 Ribu Keluhan Jadi PR

New This topic is available in English.

Explore Indonesianow



Indonesia's BPOM Releases Pesticide Residue Test Results for Ladaku Pepper



Former Indonesian Police Chief Listyo Sigit Refuses Ethics Hearing, Here Are the Rules

Read in English

Komentar

Kirim Komentar

Belum ada komentar.

Jadilah yang pertama berkomentar di sini

detikcom
part of detiknetwork

Connect With Us

Copyright @ 2026 detikcom.
All right reserved